



Pengembangan Aplikasi Notulensi Rapat Berbasis Web Pada Rumah Sakit Menggunakan Metode Waterfall

Febri*, Muhammad Wardani, Lola Yorita Astri, Chandy Ophelia Surya, Imam Rofi'i

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jendral Sudirman Kelurahan Tembak Sari Thehok, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, Indonesia

²Fakultas Ilmu Manajemen Bisnis, Program Studi Bisnis Digital, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi

Jl. Jendral Sudirman Kelurahan Tembak Sari Thehok, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, Indonesia

Email: ^{1,*}dev.pebri@gmail.com, ²mhmdwardani04@gmail.com, ³astrilolayorita@gmail.com, ⁴chandyophelia94@gmail.com, ⁵imam.sate18@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: dev.pebri@gmail.com

Submitted: 15/12/2025; Accepted: 03/01/2026; Published: 05/01/2026

Abstrak—Rumah Sakit Baiturrahim Jambi secara rutin melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan dan manajemen rumah sakit. Namun, proses pencatatan notulensi rapat masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen terpisah, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan, kesulitan dalam penelusuran arsip rapat, serta meningkatnya risiko kehilangan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi notulensi rapat berbasis web yang mampu mendukung proses pencatatan, penyimpanan, dan penyajian laporan rapat secara terintegrasi. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi alur kerja dan wawancara dengan pegawai administrasi serta unit terkait di Rumah Sakit Baiturrahim Jambi. Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa aplikasi dapat mempercepat proses pembuatan notulen rapat, meningkatkan kemudahan pencarian dan pengelolaan arsip rapat, serta membantu pemantauan tindak lanjut hasil rapat secara lebih terstruktur. Dengan demikian, aplikasi notulensi rapat berbasis web ini dinilai layak digunakan sebagai sarana pendukung administrasi rapat dan berpotensi meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengelolaan rapat di Rumah Sakit Baiturrahim Jambi.

Kata Kunci: Notulensi Rapat; Aplikasi Web; Digitalisasi Administrasi; Waterfall; Rumah Sakit Baiturrahim Jambi

Abstract—Baiturrahim Hospital in Jambi routinely holds coordination and evaluation meetings as part of its efforts to improve the quality of hospital services and management. However, the process of recording meeting minutes is still done manually using separate documents, resulting in delays in report preparation, difficulties in searching meeting archives, and an increased risk of data loss. This study aims to develop a web-based meeting minutes application that can support the process of recording, storing, and presenting meeting reports in an integrated manner. The software development method used is the Waterfall method, which includes the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. Data collection was carried out through workflow observations and interviews with administrative staff and related units at Baiturrahim Hospital in Jambi. The results of functional testing indicate that the application can accelerate the process of creating meeting minutes, improve the ease of searching and managing meeting archives, and assist in monitoring the follow-up of meeting results in a more structured manner. Thus, this web-based meeting minutes application is considered suitable for use as a supporting tool for meeting administration and has the potential to increase the effectiveness and efficiency of meeting management at Baiturrahim Hospital in Jambi.

Keywords: Meeting Minutes; Web Application; Administrative Digitalization; Waterfall; Baiturrahim Hospital Jambi

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan sektor yang menuntut tata kelola administrasi yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, karena sistem administrasi berperan penting dalam mendukung kelancaran proses pelayanan, pengelolaan informasi, serta koordinasi antar unit kerja di rumah sakit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan [1]. Di era digital, peningkatan kualitas layanan tidak hanya bergantung pada fasilitas teknis semata, tetapi juga pada keandalan sistem administratif dan mekanisme dokumentasi internal yang efektif untuk mendukung proses kerja organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa tata kelola rapat yang baik dan penerapan sistem informasi rapat berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pencatatan notulensi, memperbaiki koordinasi antar unit, serta mempermudah pemantauan hasil dan tindak lanjut keputusan rapat secara terstruktur [2]. Hal ini penting karena rapat merupakan media strategis dalam pengambilan keputusan, pertukaran informasi, dan evaluasi kinerja organisasi dalam lingkungan kerja modern.

Rumah Sakit Baiturrahim Jambi merupakan salah satu rumah sakit swasta di Kota Jambi yang menyediakan berbagai fasilitas penunjang medis untuk mendukung pelayanan kesehatan. Meskipun fasilitas medis cukup lengkap, rumah sakit masih menghadapi tantangan dalam aspek administrasi internal, khususnya pada proses pencatatan dan pengelolaan dokumentasi rapat yang hingga kini masih dilakukan secara manual atau semi-digital. Praktik dokumentasi yang tidak terintegrasi berpotensi menyebabkan pencatatan tidak konsisten, sulit ditelusuri kembali, dan memakan waktu dalam distribusinya kepada unit terkait. Penelitian terkait implementasi teknologi informasi dalam administrasi rumah sakit menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi administrasi yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat alur informasi, dan mendukung pengelolaan data secara terstruktur, termasuk informasi administratif yang penting bagi proses pengambilan keputusan organisasi

kesehatan [3]. Kondisi ini menunjukkan perlunya integrasi teknologi informasi untuk mendukung efektivitas kerja internal di rumah sakit.

Proses pencatatan notulensi yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan penyampaian hasil rapat, risiko kehilangan arsip, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam melacak tindak lanjut keputusan rapat. Penelitian sebelumnya yang dilakukan di lingkungan pemerintahan menunjukkan bahwa penggunaan dokumen manual dalam pengelolaan rapat menyebabkan inefisiensi dan penyimpanan data yang tidak terstruktur, sehingga memerlukan solusi berupa sistem informasi yang terintegrasi [4]. Selain itu, pengembangan sistem informasi manajemen rapat berbasis web juga terbukti dapat meningkatkan efisiensi proses pengelolaan agenda dan notulensi rapat, memudahkan akses informasi rapat, serta mendukung mekanisme revisi dan distribusi hasil rapat secara cepat dan akurat [5]. Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, digitalisasi notulensi rapat menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi administrasi rumah sakit dan meningkatkan efektivitas koordinasi antar unit kerja.

Tren digitalisasi dalam sektor kesehatan semakin berkembang seiring dengan kebutuhan rumah sakit untuk memiliki sistem informasi yang terintegrasi guna meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi administrasi. Penerapan sistem informasi berbasis web terbukti mampu meningkatkan kemudahan akses data, mempercepat pencarian informasi, serta meningkatkan akurasi pencatatan administrasi baik medis maupun non-medis [6]. Digitalisasi administrasi juga berperan dalam mengurangi kesalahan pencatatan serta mempercepat proses dokumentasi internal organisasi kesehatan [7]. Selain itu, sistem informasi administrasi yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta responsivitas organisasi rumah sakit. Integrasi sistem informasi mendukung pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan data yang akurat, tepat waktu, dan terdokumentasi secara sistematis [8]. Hal ini sangat penting dalam mendukung koordinasi antarunit kerja serta peningkatan mutu layanan kesehatan secara menyeluruh.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengembangan sistem informasi rapat berbasis web, masih terdapat sejumlah keterbatasan yang menjadi celah penelitian. Penelitian oleh Muzaki dan Agustin [2] serta Ivannova dan Khristianto [4] lebih menitikberatkan pada pengelolaan agenda rapat tanpa mengintegrasikan pencatatan notulensi dan pemantauan tindak lanjut keputusan secara menyeluruh. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi et al. [9] berfokus pada pengarsipan laporan rapat, namun belum mencakup proses rapat secara end-to-end mulai dari perencanaan, kehadiran, notulensi, hingga distribusi hasil rapat. Sementara itu, sistem dokumentasi kegiatan berbasis web yang dikembangkan oleh Azmi et al. [10] belum secara spesifik dirancang untuk kebutuhan administrasi rapat di lingkungan rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem notulensi rapat berbasis web yang terintegrasi dan disesuaikan dengan kebutuhan administrasi internal rumah sakit guna mendukung efisiensi, akurasi, serta kemudahan pemantauan tindak lanjut hasil rapat.

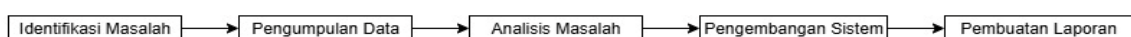
Pada Rumah Sakit Baiturrahim Jambi, hingga saat ini belum tersedia sistem khusus yang mengelola agenda rapat, daftar undangan, kehadiran peserta, pencatatan notulensi, hingga pengarsipan berita acara rapat secara terintegrasi. Proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan keterlambatan distribusi informasi, kesulitan penelusuran arsip rapat terdahulu, serta keterbatasan dalam memantau tindak lanjut keputusan rapat. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan administrasi secara manual cenderung menimbulkan inefisiensi kerja dan penyimpanan data yang tidak terstruktur [11].

Implementasi aplikasi notulensi rapat berbasis web dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini memungkinkan pencatatan hasil rapat secara terstruktur, pengelolaan kehadiran secara otomatis, penyimpanan arsip rapat dalam repositori digital terpusat, serta distribusi informasi yang lebih cepat dan akurat [12]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen rapat berbasis web mampu meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi, serta akuntabilitas dokumentasi organisasi. Implementasi sistem ini mempermudah pengelolaan agenda rapat, pencatatan dan penyimpanan notulen, serta pemantauan tindak lanjut keputusan secara terintegrasi dan real-time. Penerapan sistem berbasis web dalam manajemen rapat di lingkungan universitas memperlihatkan bahwa proses perencanaan dan dokumentasi rapat menjadi lebih efisien dan terstruktur dibandingkan proses manual sebelumnya, serta meningkatkan keteraturan administrasi dan kualitas layanan internal organisasi [10]. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi notulensi rapat berbasis web di Rumah Sakit Baiturrahim Jambi diharapkan mampu mendukung transformasi digital administrasi rumah sakit serta meningkatkan efektivitas koordinasi dan tata kelola organisasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Pada Tahapan Penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara tahapan satu terhadap kerja lainnya dari masalah yang telah diteliti. Kerangka kerja penelitian juga merupakan suatu siklus. Kerangka kerja penelitian ini dikerjakan secara bertahap dan terstruktur. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini diperlukan suatu susunan kerangka kerja yang jelas tahap-tahapannya. Kerangka kerja penelitian dapat dilihat :



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahapan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah dilakukan untuk memahami kondisi aktual proses pencatatan notulensi rapat di Rumah Sakit Baiturrahim Jambi. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar proses dokumentasi rapat masih dilakukan secara manual menggunakan lembaran kertas atau file terpisah yang tidak terintegrasi. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti sulitnya pencarian arsip rapat, keterlambatan distribusi notulensi, ketidakseragaman format pencatatan, serta risiko kehilangan dokumen [9]. Identifikasi masalah ini menjadi dasar untuk merumuskan kebutuhan sistem dan menentukan solusi digital yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian karena kualitas rancangan sistem sangat ditentukan oleh ketepatan data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung di lingkungan Rumah Sakit Baiturrahim Jambi untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan [13]. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observation)

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan rapat, pencatatan notulensi, pencatatan daftar hadir, serta distribusi hasil rapat di berbagai unit kerja rumah sakit. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi alur kerja sebenarnya dan menemukan kendala operasional terkait dokumentasi rapat [14].

b. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan dengan pejabat struktural, sekretaris rapat, staf administrasi, dan pihak yang terlibat dalam penyusunan notulensi. Pertanyaan dalam wawancara meliputi kesulitan dalam pencatatan manual, kebutuhan terhadap sistem digital, masalah dalam distribusi dokumen, serta harapan terhadap sistem notulensi berbasis web [15]. Teknik ini membantu memperoleh data kualitatif secara mendalam.

c. Analisis dokumen (Document Analysis)

Analisis ini dilakukan dengan mempelajari dokumen rapat, format notulensi, agenda rapat, daftar hadir, serta arsip digital yang digunakan sebelumnya. Peneliti juga mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) administrasi rapat di rumah sakit jika tersedia. Analisis dokumen ini digunakan untuk memastikan sistem yang akan dikembangkan tetap sesuai dengan prosedur formal yang berlaku [13].

3. Analisis Masalah

Tahap analisis masalah bertujuan mengidentifikasi akar penyebab inefisiensi dalam proses pencatatan notulensi rapat. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses manual menyebabkan terjadinya duplikasi data, kesalahan pencatatan, sulitnya proses pelacakan tindak lanjut hasil rapat, serta lamanya proses distribusi dokumen ke unit terkait [9]. Selain itu, tidak adanya basis data terpusat membuat arsip notulensi dari berbagai unit tersimpan secara terpisah, sehingga rawan hilang dan sulit diakses kembali. Berdasarkan analisis tersebut, diperlukan solusi berupa sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh aktivitas notulensi secara real-time.

4. Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan metode untuk menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengembangan sistem menggunakan pendekatan model air terjun (waterfall).

5. Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan dilakukan setelah seluruh proses penelitian dan pengembangan sistem selesai. Laporan disusun secara sistematis mulai dari identifikasi masalah, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga evaluasi sistem yang telah dihasilkan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai aplikasi notulensi rapat yang dibangun serta menjadi referensi bagi Rumah Sakit Baiturrahim Jambi dalam penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi administrasi internal [16].

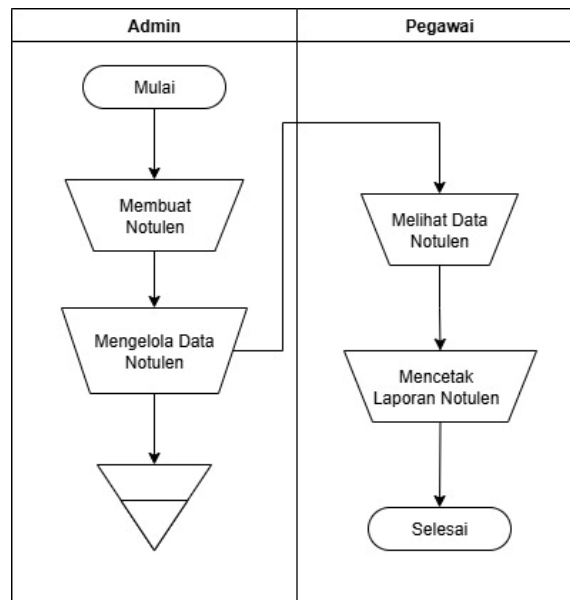
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sistem yang sedang berjalan

Pada proses pengelolaan rapat di Rumah Sakit Baiturrahim Jambi, kegiatan pencatatan notulensi masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen teks dan arsip folder terpisah di komputer sekretariat. Kondisi ini menyebabkan proses dokumentasi hasil rapat, daftar hadir, serta tindak lanjut keputusan rapat sering tidak konsisten dan sulit ditelusuri kembali. Dalam pengembangan sistem informasi modern, analisis terhadap sistem yang sedang berjalan diperlukan untuk memastikan bahwa permasalahan operasional dapat dipetakan secara akurat sebagai dasar perancangan solusi berbasis teknologi. Alat bantu visual seperti flowchart digunakan untuk menggambarkan alur proses secara sistematis agar memudahkan pemahaman, komunikasi, dan validasi terhadap prosedur yang telah berjalan di lingkungan organisasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses notulensi rapat di Rumah Sakit Baiturrahim Jambi memiliki beberapa kendala utama. Pertama, pencatatan notulen masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku catatan dan tulisan tangan sehingga format dan isi dokumen tidak seragam antar rapat maupun antar unit. Kedua, proses pengarsipan dokumen rapat juga masih menggunakan buku fisik dan catatan manual, sehingga rawan rusak atau hilang, sulit dicari kembali, serta tidak dapat dibagikan dengan cepat kepada unit lain yang membutuhkan informasi hasil rapat. Ketiga, tindak lanjut keputusan rapat sering tidak tercatat secara terstruktur karena hanya mengandalkan catatan pada buku yang ditulis berdasarkan tanggal, sehingga pimpinan maupun unit terkait kesulitan memantau perkembangan hasil keputusan rapat sebelumnya. Kondisi ini semakin terasa ketika jumlah rapat meningkat, terutama pada unit pelayanan medis yang memiliki frekuensi koordinasi tinggi. Situasi tersebut memperlambat proses distribusi informasi dan menghambat efektivitas komunikasi internal rumah sakit.

Untuk memahami kebutuhan sistem secara menyeluruh, dilakukan analisis terhadap alur rapat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, sampai pendistribusian notulen. Visualisasi alur kerja melalui diagram seperti use case, flowchart dan activity diagram membantu memperoleh gambaran proses yang jelas dan terstruktur serta menjadi landasan penting dalam perancangan sistem informasi [17]. Flowchart digunakan untuk menggambarkan proses berjalan secara rinci sehingga dapat menjadi dasar perancangan sistem notulensi rapat berbasis web yang lebih efektif, mudah diakses, dan terintegrasi. Visualisasi alur proses membantu mengidentifikasi bagian proses yang redundan, tidak efisien, atau berpotensi menimbulkan keterlambatan, sehingga sistem baru dapat dirancang untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas manajemen dokumen rapat di rumah sakit [18]. Berikut merupakan diagram flowchart dari sistem yang sedang berjalan berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Flowchart Membuat Notulen

3.2 Solusi Pemecahan Masalah

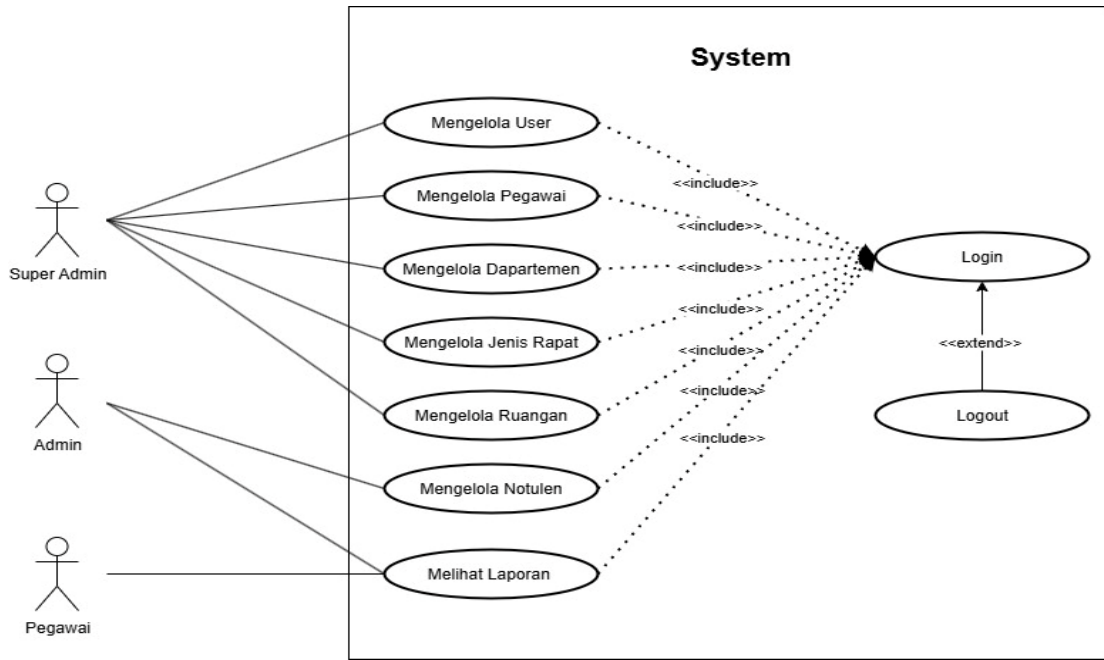
Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka solusi yang diusulkan adalah dengan merancang dan membangun Aplikasi Notulensi Rapat Berbasis Web yang terintegrasi dan terpusat. Aplikasi ini menyediakan format notulen rapat yang baku sehingga setiap hasil rapat terdokumentasi secara konsisten dan seragam. Dengan adanya standar format tersebut, proses pencatatan notulen menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh seluruh pihak terkait.

Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan sistem penyimpanan digital yang memungkinkan pengarsipan notulen rapat secara aman dan terorganisir. Setiap dokumen notulen dapat disimpan, dicari, dan diakses kembali dengan mudah berdasarkan tanggal, unit kerja, atau topik rapat, sehingga mengurangi risiko kehilangan data dan mempercepat proses pencarian dokumen.

Aplikasi juga menyediakan fitur pencatatan tindak lanjut hasil rapat yang memungkinkan pimpinan dan unit terkait untuk memantau progres pelaksanaan keputusan rapat secara berkala. Dengan adanya fitur ini, proses monitoring menjadi lebih efektif dan transparan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penerapan sistem hak akses pengguna memastikan bahwa setiap pengguna hanya dapat mengakses dan mengelola data sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, sehingga keamanan dan kerahasiaan data tetap terjaga.

3.3 Use Case Diagram

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai interaksi antara pengguna dengan sistem itu sendiri, yang akan digambarkan melalui diagram usecase pada Gambar 3 berikut ini:

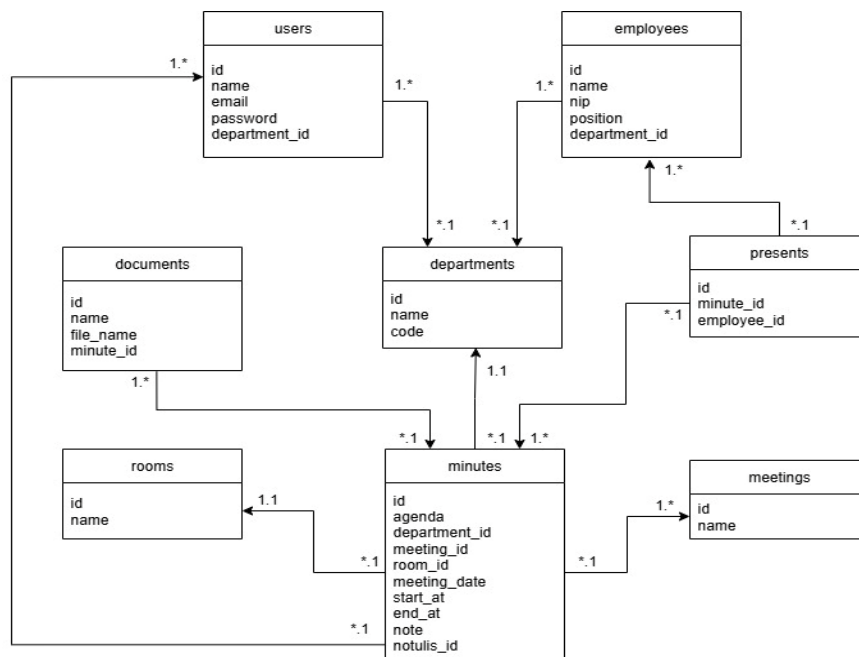


Gambar 3. Use Case Diagram

Berdasarkan use case diagram yang ditunjukkan pada Gambar 3, terdapat tiga aktor yang berinteraksi dengan Aplikasi Notulensi Rapat Berbasis Web pada Rumah Sakit Baiturrahim Jambi, yaitu Super Admin, Admin, dan Pegawai. Super Admin memiliki hak akses tertinggi yang dapat mengelola seluruh fungsi sistem, meliputi pengelolaan data pengguna, pegawai, departemen, jenis rapat, ruangan, serta notulen rapat. Admin memiliki kewenangan terbatas untuk mengelola data notulen dan mendukung proses administrasi rapat sesuai hak akses yang diberikan. Sementara itu, Pegawai berperan sebagai pengguna yang dapat mengakses sistem untuk melihat laporan hasil rapat. Seluruh aktor diwajibkan melakukan proses login sebelum mengakses sistem, dan setelah selesai menggunakan aplikasi dapat melakukan logout sebagai bagian dari mekanisme keamanan sistem.

3.4 Class Diagram

Class diagram merupakan salah satu bagian utama dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk memodelkan struktur statis sebuah sistem. Class diagram menggambarkan kelas, atribut, metode, dan relasi antar kelas dalam sistem berorientasi objek, sehingga membantu pengembang memahami struktur sistem dan hubungan antar komponen sebelum tahap implementasi dilakukan [19]. Berikut digambarkan Class diagram pada sistem yang dirancang:



Gambar 4. Class Diagram

Dari Gambar 4 diketahui class diagram pada sistem Aplikasi Notulensi Rapat Berbasis Web menggambarkan struktur kelas yang terdiri dari users, employees, departments, meetings, rooms, minutes, documents, dan presents yang saling berelasi. Setiap kelas merepresentasikan entitas utama dalam sistem, di mana kelas minutes menjadi pusat pengelolaan data notulen rapat yang terhubung dengan data departemen, jenis rapat, ruangan, peserta rapat, serta dokumen pendukung. Relasi antar kelas menunjukkan keterkaitan data yang mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan pengarsipan notulen rapat secara terstruktur dan terintegrasi.

3.5 Hasil Implementasi

1. Tampilan Halaman Login

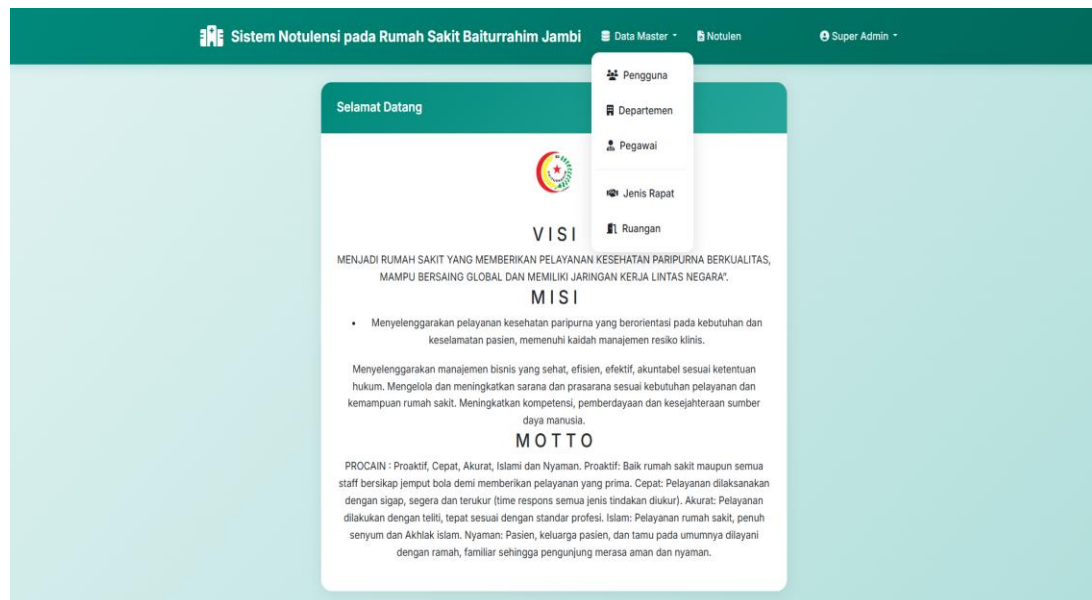
Halaman login ini digunakan untuk mengakses Sistem Notulensi Rapat Rumah Sakit Baiturrahim Jambi. Pengguna wajib memasukkan username dan password yang telah diberikan oleh administrator. Akses ke halaman ini dibatasi hanya untuk pengguna yang memiliki otorisasi, seperti admin, sekretaris rapat, pimpinan unit, dan staf yang terkait dengan kegiatan rapat. Tampilan halaman login dapat dilihat pada Gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 5. Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Dashboard

Tampilan halaman dashboard merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah pengguna berhasil melakukan login ke dalam Aplikasi Notulensi Rapat Berbasis Web pada Rumah Sakit Baiturrahim Jambi. Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi dan navigasi yang menampilkan ringkasan data penting, seperti data notulen, data pegawai, dan lainnya sehingga memudahkan pengguna dalam memantau dan mengelola pelaksanaan rapat sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Tampilan halaman dashboard dapat dilihat pada Gambar 6 sebagai berikut:

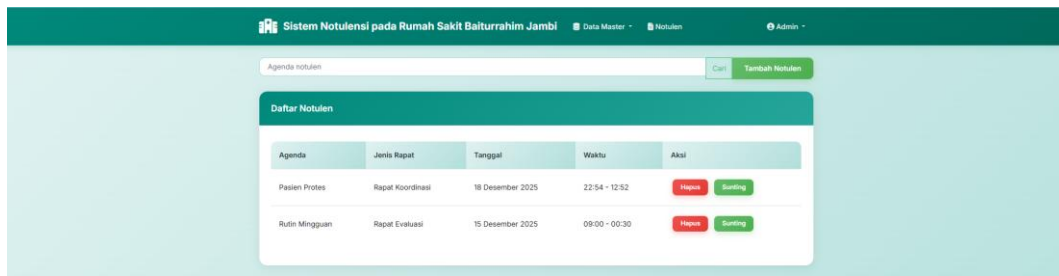


Gambar 6. Tampilan Halaman Dashboard

3. Tampilan Halaman Notulen

Halaman Notulen merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola dan mendokumentasikan hasil rapat pada Aplikasi Notulensi Rapat Berbasis Web di Rumah Sakit Baiturrahim Jambi. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar notulen rapat yang telah dibuat, menambahkan notulen baru, serta melakukan pengelolaan data notulen sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Informasi yang ditampilkan meliputi agenda, jenis rapat, tanggal, dan waktu, sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan, pencarian, dan

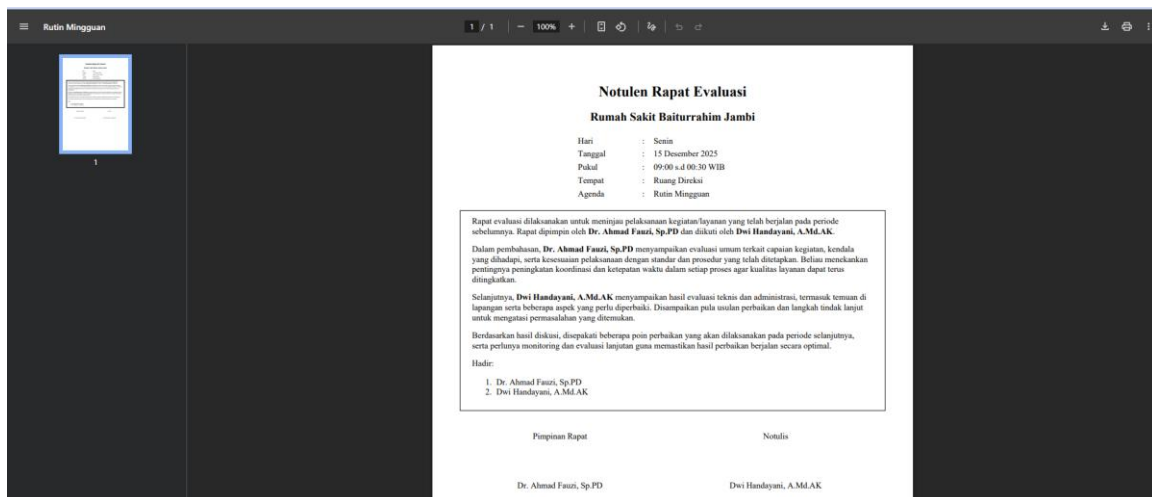
pemantauan tindak lanjut hasil rapat secara terstruktur dan terdokumentasi. Tampilan halaman Notulen dapat dilihat pada Gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Tampilan Halaman Notulen

4. Tampilan Halaman Laporan

Halaman Laporan merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan dan menyajikan hasil dokumentasi rapat dalam bentuk laporan pada Aplikasi Notulensi Rapat Berbasis Web di Rumah Sakit Baiturrahim Jambi. Halaman ini berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam melihat, memfilter, dan mencetak laporan notulen rapat berdasarkan periode, unit kerja, atau kriteria tertentu. Informasi laporan mencakup data rapat, hasil pembahasan, keputusan rapat, serta tindak lanjut yang telah ditetapkan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, arsip resmi, dan pendukung pengambilan keputusan manajemen. Tampilan halaman laporan dapat dilihat pada Gambar 8 sebagai berikut :



Gambar 8. Tampilan Halaman Laporan

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan Aplikasi Notulensi Rapat Berbasis Web pada Rumah Sakit Baiturrahim Jambi sebagai solusi terhadap permasalahan pengelolaan notulen rapat yang sebelumnya masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi. Sistem yang dikembangkan mampu mengelola jadwal rapat, pencatatan dan pengarsipan notulen, pengelolaan tindak lanjut hasil rapat, manajemen pengguna berdasarkan hak akses, serta penyajian laporan rapat secara terstruktur. Penerapan aplikasi ini memberikan kemudahan dalam penelusuran data rapat, meningkatkan konsistensi pencatatan, serta membantu pimpinan dan unit terkait dalam memantau tindak lanjut keputusan rapat secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas administrasi rapat dan proses pengambilan keputusan di Rumah Sakit Baiturrahim Jambi.

REFERENCES

- [1] I. Pemberiani, Ilin, and Latifah, “Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Melalui Administrasi Kesehatan yang Efektif,” *JIKES J. Ilmu Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 65–71, 2025, doi: 10.71456/jik.v4i1.1500.
- [2] A. Muzaki and S. Agustin, “Sistem Informasi Agenda Rapat Berbasis Web untuk Optimalisasi Kinerja Dinas Kominfo Lamongan,” *Remik*, vol. 9, no. 1, pp. 161–174, 2025, doi: 10.33395/remik.v9i1.14366.
- [3] M. S. Herla Ayustya, “Digitalisasi Administrasi Rumah Sakit: Transformasi Sistem Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Kesehatan,” *Progr. Stud. Adm. Rumah Sakit, Univ. Indones.* 2 *Progr. Stud. Sist. Informasi, Univ. Siber Indones.*, no. March, pp. 3–6, 2025, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/390205718_Digitalisasi_Administrasi_Rumah_Sakit_Transformasi_Sistem_Informasi_dalam_Meningkatkan_Efisiensi_Pelayanan_Kesehatan



- [4] D. Ivannova and T. Khristianto, “Sistem Informasi Agenda Rapat Berbasis Web Pada Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan,” *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 8, no. 5, pp. 1622–1630, 2025.
- [5] E. Hamdana, “Rancang Bangun dan Implementasi Aplikasi Internal Meeting,” *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 1, pp. 226–232, 2023, doi: 10.33395/jmp.v12i1.12351.
- [6] W. Saputra, “Dampak Digitalisasi Manajemen Rumah Sakit terhadap Efisiensi Pelayanan: Literature Review,” *J. Ilmu Kesehat. Masy.*, no. 68, 2025.
- [7] A. mamat Apriliadi, G. K. Sari, N. A. Nurhasanah, M. Azzahra, and A. Wijoyo, “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis,” *Neraca Akunt. Manajemen, Ekon.*, vol. 24, no. 2, p. 11, 2025.
- [8] S. Mohtar, S. Do, S. N. Kapita, and A. M. Mamonto, “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Umum Sofifi Web-Based Hospital Management Information System (Hmis) of Sofifi General Hospital,” *JATI (Jurnal Jar. dan Teknol. Informasi)*, vol. 3, no. 2, pp. 35–42, 2025.
- [9] I. A. Dewi, Y. Miftahuddin, M. D. Abdurrahman, A. R. S. Ridwan, M. A. Firdaus, and J. N. A. Firzanah, “Sistem Informasi Laporan Rapat Sekeloa (Silaras) Untuk Peningkatan Pengelolaan Pengarsipan Laporan Rapat,” *J. Abdimas Ilm. Citra Bakti*, vol. 5, no. 2, pp. 409–422, 2024, doi: 10.38048/jailcb.v5i2.3462.
- [10] M. Izzul Azmi, Farihin Lazim, and Troubus Gunawan, “Perancangan Sistem Agenda Kegiatan Dokumentasi Pimpinan pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintahan Kabupaten Situbondo Berbasis Website,” *Merkurius J. Ris. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 3, no. 5, pp. 97–110, 2025, doi: 10.61132/mercurius.v3i5.1080.
- [11] M. L. Nasution, V. Paramarta, K. Kosasih, and F. Yuliaty, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk Pelayanan Kesehatan,” *J. Econ. Manag. Sci.*, vol. 05, pp. 119–126, 2025, doi: 10.37034/jems.v7i3.101.
- [12] B. S. Nurwito, “Manfaat dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi pada Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit Pemerintah,” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 12, no. 2, pp. 165–170, 2024, doi: 10.33560/jmiki.v12i2.664.
- [13] M. S. Ummah, “Metode Pengumpulan Data Kualitatif Penelitian,” *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [14] N. Hidayat and U. Chotijah, “ARTERI Arsip Elektronik Terintegrasi Mall Pelayanan Publik Kabupaten Gresik (BPKAD),” *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 3, pp. 1258–1264, 2025, doi: 10.32672/jnkti.v8i3.9071.
- [15] V. Regina Putri and Ferdianto, “Teknik Pengumpulan Data Kuesioner,” *J. It Ui Ux*, vol. 1, no. 1, pp. 1–2, 2023, [Online]. Available: <https://sis.binus.ac.id/2023/10/31/teknik-pengumpulan-data-kuesioner/>
- [16] A. Alivia br Kaban and M. Irwan Padli Nasution, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen : Kriteria dan Metode Pengukuran,” *J. Sains Student Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–44, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3149>.
- [17] M. Akbar, T. N. Mughny, and N. Wijaya, “Web-Based Recruitment Optimization in Healthcare : Integrating NLP and Round-Robin Algorithm,” *J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 46–61, 2025.
- [18] Malabay, “Penerapan Flowchart dalam Perancangan Sistem Informasi Reservasi Tempat,” *J. Ilmu Komputer, Univ. Esa Unggul*, vol. 12, pp. 21–26, 2016.
- [19] A. Haryanda, Triese, M. Jannah, and H. Amri, “mplementasi Repository E- papers PT. Harian Waspada,” *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 7, no. April, pp. 120–131, 2024.